BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*. Yang dimaksud dengan penelitian lapangan menurut Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang berorientasi dengan mengumpulkan data secara empiris dilapangan.[1]

Jenis penelitian berdasarkan pendekatan yang dilakukan dibagi menjadi dua jenis penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif.[2] Jika dilihat dari pendekatannya penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.[3]

Teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif (penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan-keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum). Menurut Patton, pendekatan ini menekankan pentingnya menjadi dekat dengan

---

[1] Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: UIN Press, 2016), h.7.

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.12.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penedekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), h.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang dan situasi yang sedang dipelajari agar memahami secara personal realitas dan hal-hal rinci tentang program kehidupan sehari-hari.[4]

Menurut Riduwan penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, hanya saja ia tidak menjelaskan secara rinci. Nana Syaodih menulis bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif yaitu kajiannya bersifat naturalistik: melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, dan tidak ada rekayasa pengontrolan variabel.[5]

Jika dilihat dari teknik pengumpulan data yang dilakukan secara induktif, maka penelitian ini tidak memerlukan hipotesis, sebagaimana Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian non-hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak memerlukan rumusan hipotesis.[6]

Jika dilihat dari tujuannya, penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian.[7]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Manbaul Hikam Desa Putat Utara Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

C. Data

---

[4] Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h.18.
[5] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.95.
[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.147.
[7] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Riduwan, data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Karena pendekatan yang digunakan oleh peneliti merupakan pendekatan kualitatif maka data yang disajikan berupa kata verbal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Noeng Muhadjir bahwa dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

a. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisoner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.[8]

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

i. Data primer

Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.[9]

[8] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.172.
[9] Ibid., h.173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penlitian ini yang menjadi sumber data utama (primer) adalah Kepala madrasah Diniyah, Ustadz dan ustadza, pegawai tata usaha, siswa, proses pembelajaran, dan berbagai dokumen yang mendukung penelitian ini.

ii. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari segala bentuk dokumen berupa tulisa maupun foto.[10] Data ini berfungsi sebagai pelengkap yang mendukung hasil penelitian.

Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah berkisar pada pengembangan kurikulum Madrasah Diniyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo terkait sejarah beridirinya pesantren, sturuktur kepungurusan, vsi dan misi pesantren, struktur guru dan lain sebagainya.

b. Jenis data

Jenis data ada dua, yaitu : data kualitatif, yaitu yang berupa kata-kata, dan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif dan dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata verbal. Disamping itu ada data yang berupa angka untuk memperkuat data kualitatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data ialah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ketepatan dalam memilih teknik pengumpulan

[10] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data sangat berpengaruh pada kevalidan hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan apabila obyek penelitian bersifat prilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.[11]

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kondisi lingkungan, keadaan siswa, ustadh , karyawan dan proses pembelajaran di kelas serta berbagai kegiatan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Manbaul Hikam yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[12] Kelebihan dari wawancara yaitu kita bisa memperoleh informasi langsung dari sumbernya, jadi dengan wawancara, kita bisa mendapatkan data primer.

Adapun data yang akan kumpulkan oleh peneliti dengan wawancara antara lain: sejarah berdirinya madrasah diniyah, jumlah ustadz, karyawan, dan siswa, proses

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.203.
[12] Colid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h.83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan kurikulum dan hambatan-hambatan yang ada serta bagaimana cara mengatasinya.

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dalam teknik ini cenderung merupakan data sekunder.[13] Sedangkan dokumen sendiri merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.[14]

Dokumen yang diteliti dapat terdiri dari berbagai macam, seperti panduan kurikulum, silabus, notulen rapat, hasil workshop atau seminar, buku, dan perangkat pembelajaran. Selain berbagai hal yang disebutkan di atas peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, jumlah siswa-siswi, ustadz dan karyawan.

E. Teknik Analisis data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dan analisis data bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Ketika peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data pada saat yang sama ia menganalis data tersebut.

Menurut Noeng Muhadjir, Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk

[13] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.73.
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain.[15]

Menurut Miles dan Huberman, seperti yang dikutip oleh Sugiyono bahwa Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data meliputi antara lain : *data reduction, data display dan conclusion, drawing/verification*.[16]

Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji Validitas Data

Menurut Guba, sebagaimana yang dikutip oleh Noeng Muhadjir, bahwa ada tiga teknik untuk menguji keabsahan/kredibilitas data yaitu : (a). Memperpanjang waktu tinggal, (b). Observasi lebih tekun, dan (c). Menguji dengan triangulasi.[17] Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[18] Triangulasi dalam penelitian ini dicapai melalui beberapa tahapan berikut :

1. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara, dan dokumentasi.
2. Membandingkan data keadaan dari pendapat satu responden dengan pendapat responden lain.
3. Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang terkait dengan kurikulum madrasah.

---

[15] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), h.44.
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.337.
[17] Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian*, h.172.
[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

c. Display data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, Bagan, dan hubungan antar kategori. Sedangkan dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan yaitu uraian singkat atau dengan teks yang bersifat narasi, tetapi dalam hal-hal tertentu tidak menutup kemungkinan ditampilkan angka-angka sebagai penguat untuk memberikan penjelasan terhadap obyek.

d. Penyimpulan Data

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

   Pada tahap pra-lapangan ini ada enam tahap kegitan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Tahap pekerjaan lapangan meliputi : pengumpulan data atau informasi terkait dengan penelitian.

3. Tahap analisis data

   Tahap analisis data meliputi: uji validitas data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id